

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik adalah salah satu institusi dalam sistem pendidikan tinggi nasional yang memiliki peran dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan siap bersaing. Pendidikan di Politeknik termasuk dalam jalur pendidikan vokasi pada penguasaan keterampilan praktis, didukung oleh pemahaman teoritis yang memadai serta pembentukan sikap disiplin yang kuat. Melalui pendekatan ini, lulusan Politeknik diharapkan mampu menjadi tenaga profesional vokasional yang kompeten di bidangnya. Secara khusus, Politeknik berfokus pada pengembangan keahlian dalam bidang keteknikan (engineering) dan tata niaga (commerce), guna memenuhi kebutuhan dunia industri dan bisnis yang terus berkembang.

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul untuk menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budaya kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan pada penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, dan Dunia Industri.

Dunia Kerja magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Politeknik Negeri Jember memfasilitasi Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus melalui program Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini tertuang dalam kurikulum dengan bobot 20 satuan kredit semester (sks), dengan durasi waktu 900 jam atau setara 1 semester yang dilaksanakan pada semester 7, dengan pembagian sebagai berikut, 50 jam pra magang, 800 jam magang, dan 50 jam pasca magang.

Penulis melaksanakan program kegiatan magang di PT Gresik Cipta Sejahtera (PT GCS) Pada bagian pupuk korporasi, Departemen Pemasaran Korporasi, yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. PT Gresik Cipta Sejahtera didirikan pada tanggal 15 Juni 1972, yang terletak di kantor pusat Gresik Jl. KIG Raya Selatan, Blok A-5 Gresik, Jawa Timur 61121. PT GCS merupakan salah satu perusahaan di lingkungan Petrokimia Gresik Group, yang sahamnya dimiliki oleh Yayasan Petrokimia Gresik (YPG), dan Koperasi Konsumen Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). PT Gresik Cipta Sejahtera, memiliki banyak bidang usaha antara lain, sebagai distributor Pupuk, baik Subsidi, dan Nonsubidi, bahan kimia, gas industri, barang teknik, jasa angkutan yang modern dan menyediakan pergudangan. PT Gresik Cipta Sejahtera juga memiliki kantor perwakilan yang tersebar di beberapa Daerah, untuk memperluas jaringan pasar penjualan dan pelanggan seperti, Medan, Makassar, Lampung, dan kantor pemasaran di Pemalang dan Purwokerto.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, PT Gresik Cipta Sejahtera terus berupaya melakukan pengembangan melalui perbaikan yang berkelanjutan, baik dari sisi internal maupun eksternal, untuk mendukung perluasan dan peningkatan kegiatan usahanya. Disamping sumber yang telah tersedia, PT GCS juga secara aktif mencari sumber baru yang dapat diandalkan guna memastikan kelancaran pasokan kepada pelanggan dengan harga yang kompetitif. PT GCS memasarkan barang-barang yang diproduksi dengan standar mutu yang terjamin, diantaranya produk-produk pupuk dan bahan kimia dari PT Petrokimia Gresik dan produsen lain yang diproduksi dengan sistem manajemen mutu ISO 9001 dan ISO 14001 serta telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

PT GCS memiliki beberapa Bagian, salah satunya adalah Bagian Pupuk Korporasi. Bagian ini bertugas memasarkan pupuk nonsubsidi, mencari konsumen baru, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, perusahaan menerapkan sistem faktur. Implementasi faktur membuat setiap transaksi tercatat dengan rapi dan resmi, sehingga memudahkan proses administrasi, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperlancar penjualan.

Dengan penerapan faktor yang baik, PT GCS dapat memberikan pelayanan lebih profesional, menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan, dan meningkatkan daya saing di tengah ketatnya pasar pupuk.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan secara langsung teori-teori, dalam dunia kerja yang menjadi tempat magang
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih siap masuk ke dunia kerja setelah lulus, baik dari segi keterampilan dan sikap kerja.
- c. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan sesuai dengan jurusan yang ditempuh melalui pengalaman langsung di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memahami secara langsung proses faktur dalam pemasaran pupuk non-subsidi yang diterapkan perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi penjualan secara resmi, memastikan keakuratan data administrasi, hingga pemanfaatan faktur sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendukung kelancaran distribusi produk.
- b. Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam proses pemasaran pupuk korporasi yang dilaksanakan di Departemen Pemasaran PT Gresik Cipta Sejahtera. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu mempelajari alur kegiatan pemasaran yang meliputi proses penawaran produk kepada konsumen, hingga pendistribusian produk pupuk kepada pelanggan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya.
- c. Mengasah kemampuan dalam memahami dan mengelola implementasi faktur, seperti membuat faktur penjualan dengan benar, memastikan data transaksi tercatat secara akurat, serta melakukan pengarsipan yang rapi agar memudahkan perusahaan dalam administrasi dan pelayanan kepada pelanggan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Mahasiswa

memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja dengan melihat dan terlibat dalam kegiatan nyata di lapangan. Melalui magang, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan sekaligus mengasah keterampilan sesuai dengan bidang studinya. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

b. Menambah pengetahuan tentang bagaimana pupuk Nonsubsidi dipasarkan hingga didistribusikan sampai ditangan konsumen.

c. Mengasah kemampuan dalam penerapan faktur, meliputi pembuatan, pencatatan, serta pengelolaan faktur penjualan agar setiap transaksi tercatat jelas, rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan program kegiatan magang ini bertempat pada Kantor PT Gresik Cipta Sejahtera di kantor pusat Gresik Jl. KIG Raya Selatan, Blok A-5 Gresik, Jawa Timur (61121). Dan waktu pelaksanaan dimulai dari 1 Juli 2025 sampai 1 Desember 2025 (800 jam). Jam kerja pada hari Senin – Kamis mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB dan hari Jumat mulai pukul 06.00 – 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapangan

Mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di PT Gresik Cipta Sejahtera, dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapangan.

b. Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan karyawan dan pembimbing di PT Gresik Cipta Sejahtera untuk memahami bagaimana implementasi faktur diterapkan dalam mendukung proses administrasi pada penjualan pupuk korporasi (nonsubsidi).

c. Dokumentasi

Mahasiswa mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi, baik tulisan maupun digital, yang berkaitan dengan kegiatan magang. Informasi ini

digunakan untuk mendukung penyusunan laporan magang di PT Gresik Cipta Sejahtera